

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division  
16 Nopember 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (15 November 2017) ditutup melemah sebesar -15.98 poin atau -0.26% ke level 5,972.31 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.74 triliun.

## Today Recommendation

Akibat perubahan kebijakan pemerintah terkait pajak kepemilikan tambang batubara dan aksi jual diakhir sesi 2 yang menimpa saham sektor perbankan, automotive, semen, konstruksi dan perkebunan menjadi faktor negatif pendorong IHSG kembali turun -0.27% disertai aksi jual asing sebesar -956.4 miliar dihari Rabu sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-28.8 trilion atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-56.15 trilion atau turun sangat tajam sekitar -195% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp28.8 triliun. Untuk Kamis ini IHSG diperkirakan akan melanjutkan KEJATUHAN seiring turunnya EIDO -0.2%, DJIA -0.59%, *Oil* -0.75%, *Gold* -0.34%, Nikel -0.76%, Timah -0.69% dan CPO -0.15%.

**PT Indosat Tbk (ISAT)** mencetak laba usaha sebesar Rp3.83 triliun hingga kuartal III/2017. Laba usaha tersebut tumbuh tipis dari periode yang sama tahun lalu sebesar 5.60%. Laba usaha tersebut bersumber dari pertumbuhan pendapatan serta didukung oleh implementasi program peningkatan efisiensi operasional. Perseroan mencatat pertumbuhan pendapatan konsolidasian sebesar 4.80% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan konsolidasian tumbuh menjadi Rp22.60 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp21.54 triliun.

**BUY:** BRPT, TPIA, BMRI, BBCA, ADHI, TOTL, GGRM, SMRA, PPRO, ICBP, JPFA, APLN, JSMR, TLKM

**BOW:** SRIL, PTPP, WSBP, UNVR, WTON, HRUM, UNTR, PGAS, BSDE, ISAT, PWON, PTBA, ADRO, WIKA, WSKT, ASII, CPIN, HMSP, CTRA, ITMG, INDY, MDLN, INDF, SIMP, BBRI, LSIP, SSMS, SMGR, EXCL, TINS, AKRA, INTP, INCO, AALI

## Market Movers (16/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,540 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu menguat 130 poin (07.30 AM)  
DJIA, Rabu melemah 138 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,972.31	340.11
-15.98 (-0.26%)	-0.09 (-0.03%)

14/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -956.38
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -27,044.4

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	13,754
Value (billion Rp)	8,512
Market Cap.	6,611
Average PE	12.6
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,530
IHSG Daily Range	5,933-6,004
USD/IDR Daily Range	13,470-13,570

## GLOBAL MARKET (15/11)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,271.00	-138.19	-0.59
NASDAQ	6,706.00	-31.66	-0.47
NIKKEI	22,028.32	-351.69	-1.57
HSEI	28,851.69	-300.43	-1.03
STI	3,368.70	-30.39	-0.89

## COMMODITIES PRICE (15/11)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	55.28	-0.42	-0.75
Batubara US/ton	93.85	-0.40	-0.42
Emas US/oz	1,278.60	-4.30	-0.34
Nikel US/ton	11,690.00	-90.00	-0.76
Timah US/ton	19,335.00	-135.00	-0.69
Copper US/Pound	3.06	+0.002	+0.07
CPO RM/ Mton	2,713.00	-4.00	-0.15

## COMPANY LATEST

**PT Ciputra Development Tbk (CTRA)** membukukan marketing sales senilai Rp6.20 triliun, atau setara 73% dari target. Jika dibandingkan dengan capaian marketing sales September 2017 yang mencapai Rp5.25 triliun, tercatat bahwa pada Oktober 2017, perseroan memperoleh tambahan hingga Rp1 triliun. Adapun, target marketing sales hingga akhir tahun mencapai Rp8.50 triliun, atau tumbuh 18% year on year. Pada akhir tahun lalu, CTRA membukukan realisasi prapenjualan mencapai Rp7.18 triliun pada akhir 2016.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS)** mencetak rugi bersih, karena masih adanya proses konsolidasi bank, sampai kuartal 3 2017 sebesar Rp63 miliar. Rugi bersih ini membaik dari periode sama 2016 yang masih rugi Rp283 miliar. Dampaknya cabang-cabang BEKS yang tidak produktif akan ditutup. Tercatat dari fungsi intermediasi, sampai kuartal 3 2017 penyaluran kredit Bank Banten naik 42,43% secara tahunan atau year on year (yoy) menjadi Rp4,54 triliun. Rasio NPL Bank Banten sampai September 2017 tercatat sebesar 5,78% atau turun 22 bps secara yoy. Saat ini Bank Banten masuk kedalam BUKU I dengan modal inti Rp478 miliar.

**PT Bumi Resources Tbk (BUMI)** memproyeksikan produksi batubara akan naik menjadi sekitar 95 juta ton pada tahun 2018 dari perkiraan 88-90 juta ton ditahun 2017. Akibat "kondisi hujan tak biasa" membuat perusahaan berharap bisa mencapai penjualan antara 87-88 juta ton sepanjang tahun 2017. Harga batubara yang lebih tinggi dibandingkan tahun lalu akan mengimbangi volume produksi yang lebih sedikit dari yang diperkirakan.

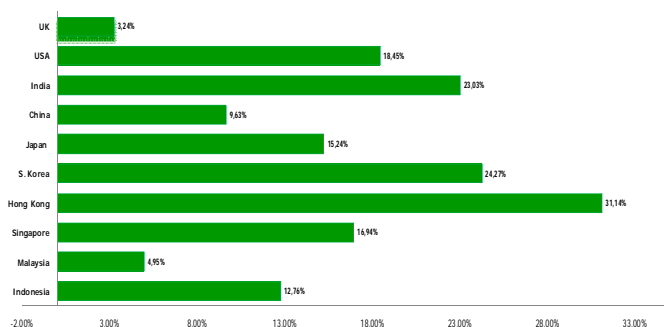
**PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII).** Perseroan akan menerbitkan obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II tahun 2017 sebesar Rp256 miliar. Selain itu, Perseroan juga akan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II tahun 2017 sebesar Rp 144 miliar. Penerbitan obligasi dan sukuk tahap II ini, masing-masing memiliki predikat A-(idn) oleh PT Fitch Ratings Indonesia. Dalam prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan terdapat beberapa risiko usaha yang dihadapi, yakni risiko kesinambungan pasokan listrik yang akan berdampak pada struktur biaya dalam kegiatan usaha sehingga akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Selain itu, risiko yang dihadapi investor pembeli obligasi dan sukuk ijarah yakni tidak likuidnya instrumen tersebut. Di antaranya karena tujuan pembelian instrumen ini sebagai investasi jangka panjang.

**PT Elnusa Tbk (ELSA).** Perseroan optimistis kinerjanya hingga akhir tahun ini akan lebih positif, hal ini dikarenakan harga minyak yang kembali menunjukkan tren peningkatan. Menurut Perseroan pertumbuhan pendapatan Perseroan sekitar 10% dibanding realisasi 2016. Tahun 2016 pendapatan Perseroan sebesar Rp3.62 triliun. Perseroan menargetkan pendapatan sekitar Rp 3.98 triliun untuk tahun 2017. Realisasinya hingga September 2017 sebesar Rp3.30 triliun, hal ini berarti masih terdapat sekitar Rp 600 miliar atau 15% lagi yang harus dicapai oleh Perseroan. Total kontrak Perseroan semester I-2017 sekitar Rp 4.5 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp1.10 triliun merupakan kontrak baru. Selama periode Juli-September 2017, Perseroan mendapat tambahan kontrak baru untuk *maintenance* yang nilainya sekitar US\$ 30 juta atau setara sekitar Rp400 miliar.

**PT Matahari Department Store Tbk (LPPF).** Perseroan berencana membuka tiga gerai baru, dua gerai department store yang berlokasi di Baturaja dan Lahat pada November dan satu gerai *specialty store* Nevada pada Desember di Pakuwon Mall, Surabaya. Menurut Perseroan dua gerai department store akan dibuka di kota-kota yang baru akan membuka kesempatan Perseroan untuk memberikan berbagai pilihan produk *merchandise* pada dua pasar yang baru. Perseroan mencari kesempatan untuk mempercepat pelaksanaan rencana ekspansi gerai, termasuk pada area-area department store lain yang telah tutup. Dengan tiga gerai baru ini, dikurangi dua gerai yang masa sewanya berakhir (Mall Taman Anggrek Jakarta dan Lombok City Center) dan tidak diperpanjang. Perseroan akan memiliki total sejumlah 155 gerai di akhir tahun.

**PT Permata Prima Sakti Tbk (TKGA).** Perseroan resmi terhapus dari daftar perusahaan terbuka di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan resmi *delisting* lewat informasi yang diumumkan BEI dengan surat No: Peng-DEL-00006/BEI.PP2/11-2017. Sebelum adanya keputusan tersebut, BEI mengumumkan informasi mengenai Perseroan, melalui penghentian sementara perdagangan efek TKGA pada 30 Juni 2015, penghapusan pencatatan efek Perseroan pada 18 Oktober 2017, dan terakhir pencabutan penghentian sementara perdagangan efek hanya di pasar negosiasi pada 18 Oktober 2017. BEI akan menghapus nama Perseroan dari daftar perusahaan yang mencatatkan saham di BEI. Persetujuan penghapusan pencatatan efek Perseroan ini tidak menghapus kewajiban-kewajiban yang belum dipenuhi oleh Perseroan kepada bursa. Bila Perseroan ingin kembali mencatatkan sahamnya di BEI, maka proses pencatatan saham dapat dilakukan paling cepat enam bulan sejak *delisting*, sepanjang memenuhi persyaratan untuk dicatatkan kembali di BEI.

### World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	12.76%
KLSE	Malaysia	4.95%
STI	Singapore	16.94%
Hang Seng	Hong Kong	31.14%
Kospi KS11	S. Korea	24.27%
Nikkei 225	Japan	15.24%
SSE Comp	China	9.63%
S&P Sensex	India	23.03%
DJIA	USA	18.45%
FTSE 100	UK	3.24%
All Ordinaries	Australia	5.13%

### Monday, 13 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- Japan : BOJ Gov Kuroda Speaks
- China : Industrial Production y/y

#### CORPORATE ACTION

- KMTR : RUPS
- MREI : Right Issue Ex Date
- POOL : RUPS
- XISB : Cash Dividend EX Date

### Tuesday, 14 November 2017

- USA : FOMC Member Evans Speaks
- USA : Fed Chair Yellen Speaks
- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- USA : Mortgage Delinquencies

#### CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Rec Date
- ISAT : RPUS
- ITMG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Cum Date
- MMLP : Right Issue Start Trading

### Wednesday, 15 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories

#### CORPORATE ACTION

- BBRI : Stock Split Dist Date
- BIMA : RUPS
- BTEL : RUPS
- BTEL : RUPS
- MEGA : RUPS

### Thursday, 16 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : Unemployment Claims
- USA : Import Prices m/m
- USA : Capacity Utilization Rate
- USA : Industrial Production
- USA : FOMC Member Kaplan Speaks

#### CORPORATE ACTION

- BSIM : Public Expose
- MAGP : Public Expose
- TRSR : Public Expose
- YULE : RUPS

### Friday, 17 November 2017

#### ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

#### CORPORATE ACTION

- AMFG : Public Expose
- MKNT : Stock Split Rec Date
- MREI : Right Issue Start Trading
- PSDN : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BHIT	1,946	14.2	TLKM	565	6.6	KPIG	230	21.9	CMPP	-118	-24.4
MYRX	1,733	12.6	BBCA	537	6.3	RDTX	1,225	19.8	SONA	-480	-19.3
BUMI	1,258	9.1	POOL	439	5.2	GOLD	56	13.9	BKSW	-40	-16.9
CNKO	771	5.6	BUMI	348	4.1	AHAP	19	11.4	UNIT	-20	-9.3
BKSL	715	5.2	BMRI	323	3.8	BSSR	240	10.2	INRU	-30	-9.3

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
BRPT	2150	50	2050	2200	BUY
TPIA	28500	50	28025	28925	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
INDY	2720	-40	2590	2890	BOW
JSMR	6425	25	6300	6525	BUY
TLKM	4130	50	3955	4255	BUY
<b>PERTANIAN</b>					
AALI	14500	-25	14363	14663	BOW
LSIP	1495	-10	1455	1545	BOW
SSMS	1485	0	1455	1515	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>					
ADRO	1735	-80	1663	1888	BOW
ITMG	20000	-575	19425	21150	BOW
MEDC	800	0	778	823	BOW
PTBA	11225	-575	10088	12938	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	76950	1000	74800	78100	BUY
INDF	7875	-75	7688	8138	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	97	1	94	100	BUY
BMTR	605	35	528	648	BUY
MNCN	1440	-5	1293	1593	BOW
BABP	51	-1	49	55	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1280	230	1165	1165	BUY
MSKY	945	15	878	998	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BSDE	1640	-30	1595	1715	BOW
PPRO	206	2	199	211	BUY
PTPP	2750	0	2675	2825	BOW
PWON	625	-10	608	653	BOW
SMRA	930	15	870	975	BUY
WIKA	1980	-20	1930	2050	BOW
WSKT	2140	-10	2055	2235	BOW
<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ASII	8175	-125	8013	8463	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
AGRO	545	-15	523	583	BOW
BBCA	21025	550	19775	21725	BUY
BBNI	7675	-200	7475	8075	BOW
BBRI	3140	-30	3020	3290	BOW
BBTN	2970	20	2885	3035	BUY
BJTM	700	-15	678	738	BOW
BMRI	6975	25	6775	7150	BUY
BNII	300	-4	281	323	BOW
PNBN	1240	10	1198	1273	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
AKRA	6925	-250	6563	7538	BOW
LINK	4950	0	4845	5055	BOW
MAPI	6525	0	6450	6600	BOW
UNTR	32700	-825	31538	34688	BOW

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*